

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Creswell, 2009). Desain dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Waruwu, 2024).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas UPTD Tuntang, Kec. Tuntang, Kab. Semarang, mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Tuntang, Kec. Tuntang, Kab. Semarang, Jawa Tengah dan penelitian ini dilakukan di bulan Januari 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi terjangkau dengan 3 bulan terakhir. Pada bulan September, November dan Desember dengan jumlah 108 jiwa dengan penderita hipertensi pada lansia berusia 60-74 tahun di Puskesmas Tuntang, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi (Supardi, 1993).

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan rumus Slovin :

Keterangan :

- n: Jumlah sampel yang dibutuhkan
- N: Jumlah populasi
- e: Margin of error atau tingkat kesalahan (5%).

Keterangan :

n: Jumlah sampel yang dibutuhkan

N: Jumlah populasi

e: Margin of error atau tingkat kesalahan (5%).

Jadi dengan populasi 108 dan *margin of error* 5% maka besar sampel pada penelitian ini adalah 85,03 dibulatkan menjadi 85 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah **penderita hipertensi yang tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tuntang, Kabupaten Semarang**, khususnya pasien hipertensi yang berusia lanjut (60-74 tahun).

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama 3 bulan terakhir (September, November, dan Desember), jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah **108 orang**. Setelah peneliti menghitung menggunakan rumus Slovin, didapatkan sampel sebanyak 85 orang.

Adapun kriteria sampel yaitu :

a. Kriteria Inklusi penelitian :

- 1) Pasien yang menjalani perawatan hipertensi
- 2) Pasien rawat jalan hipertensi

- 3) Pasien yang tidak merokok
- b. Kriteria eksklusi penelitian :
 - 1) Pasien yang mengalami hipertensi berat
 - 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Jenis variabel diklasifikasikan menjadi variabel penelitian, dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan stroke pada penderita hipertensi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Aktivitas Fisik	Takaran olahraga yang tepat dapat menurunkan hipertensi, obesitas, serta diabetes mellitus.	Kuesioner aktivitas fisik (PASE) Physical Activity Scale Ederly	Untuk menentukan kategori Aktivitas Fisik menggunakan jumlah skor sebagai berikut : 1. Rendah : 0-40 2. Sedang : 41-70 3. Tinggi : >70	Ordinal
Istirahat dan Tidur	Tidur merupakan suatu proses perubahan kesadaran yang terjadi berulang-ulang selama periode tertentu.	Diukur menggunakan kuesioner (PSQI) Pittsburgh Sleep Quality Index	Untuk menentukan kategori Istirahat dan Tidur menggunakan jumlah skor sebagai berikut : 1. Kualitas tidur baik : 0-10 2. Kualitas tidur cukup baik : 11-20 3. Kualitas tidur buruk : 21-30 4. Kualitas tidur sangat buruk : >30	Ordinal
Manajemen Stress	Manajemen stres diperlukan untuk penderita hipertensi agar dapat mengendalikan tekanan darah.	Diukur menggunakan kuesioner (PSS) Perceived Stress Scale	Untuk menentukan kategori Aktivitas Fisik menggunakan jumlah skor sebagai berikut : 1. Ringan : 0-13 2. Sedang : 14-26 3. Berat : >26	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara dengan narasumber. Data primer yang diperoleh dari kuesioner ini berupa jawaban dari kuesioner yang di isi oleh responden lansia di sekitar puskesmas Tuntang dalam pengambilan datanya. Data primer yang berupa jawaban selanjutnya diolah lagi dengan menggunakan program pengolahan data SPSS.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan publikasi, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan di penelitian ini adalah dari jurnal penelitian sebelumnya.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup untuk mengukur gambaran perilaku stroke pada pasien hipertensi. Pengumpulan data primer dengan cara menyebar kuesioner yang dibagikan melalui media lembar kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner dengan jawaban yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan agar jawaban responden sesuai dengan kebutuhan peneliti.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Prosedur administrasi

- a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada kepala Puskesmas Tuntang.
- c. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti meminta ijin penelitian kepada kepala Puskesmas Tuntang .
- b. Setelah mendapat ijin, peneliti segera melakukan penelitian sesuai dengan mekanisme.
- c. Menentukan sampel penelitian berdasarkan total sampel.
- d. Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta izin kepada responden untuk melakukan penelitian.
- e. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai.
- f. Peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat penjelasan terkait penelitian.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar tata perilaku peneliti selama melakukan penelitian. Etika penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi pedoman perilaku peneliti sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (melakukan wawancara, memberikan angket, melakukan pengamatan, meminta data pendukung), ketika menyusun laporan penelitian, sampai mempublikasikan hasil penelitian. (Yumesri et al., 2024).

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia diminta untuk menanda tangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak menuliskan nama hanya mencantumkan kode responden pada hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden, dengan menyimpan informasi responden pada folder yang hanya dapat diakses oleh peneliti.

4. Kebaikan (*Beneficence*) dan tidak membahayakan (*Nonmaleficence*)

Pengukuran tekanan darah tidak memberikan komplikasi apapun pada responden.

H. Pengolahan Data

Prosedur pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden (Sutini et al., 2022). Data primer didapat langsung dari studi pendahuluan dengan kuesioner, yang dilakukan pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Tuntang tahun 2024.

1. Analisis Data

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Analisa data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku pencegahan stroke pada lansia penderita hipertensi dengan yang diharapkan baik dan buruk yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Data numerik menggunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standart deviasi (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

Setelah semuanya data terkumpul maka dilakukan analisa data melalui beberapa tahap, tahap pertama melakukan pengecekan terhadap kelengkapan identitas dan data responden serta memastikan bahwa semua jawaban telah diisi dengan petunjuk yang telah ditetapkan, dilanjutkan dengan mentabulasi data yang telah dikumpulkan, kemudian melihat persentase data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram.

Analisa data dilakukan setelah pengolahan data, Data yang telah terkumpulkan dalam tahap pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Meneliti kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sesuai dengan seperti apa yang diharapkan atau belum.

b. Coding

Setelah editing data selanjutnya dilakukan pengodean atau disebut juga dengan coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka maupun bilangan. Pada penelitian ini antara lain:

1) Jenis Kelamin

- Perempuan : 1
- Laki-laki : 2

2) Kuisisioner

- PASE
 - Rendah (coding 1) : 0-40
 - Sedang (coding 2) : 41-70
 - Tinggi (coding 3) : >70
- PSQI
 - Kualitas tidur baik (coding 1) : 0-10
 - Kualitas tidur cukup baik (coding 2) : 11-20
 - Kualitas tidur buruk (coding 3) : 21-30
 - Kualitas tidur sangat buruk (coding 4) : >30
- PSS
 - Ringan (coding 1) : 0-13
 - Sedang (coding 2) : 14-26
 - Berat (coding 3) : >26

c. Processing atau Entry Data

Entry data merupakan jawaban dari responden yang sudah dicoding dalam bentuk angka atau huruf yang kemudian dimasukan kedalam program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

d. Cleaning

Setelah semua data dimasukkan maka dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, serta kesalahan lainnya. Sehingga dapat dilakukan

perbaikan atau koreksi.

e. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan yang di observasi.

f. *Scoring*

Melihat atau mengklasifikasi data menurut jenis yang diinginkan, misalnya menurut waktu diperoleh.